



Accessibility of Electronic *Gale* Journal in Meeting the Information Needs of Library Users at Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta

Aksesibilitas Jurnal Elektronik *Gale* dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta

Nuriah Hasibuan*, Sri Rokhyanti Zulaikha, Kartika Puspita Sari,
Muhammad Alfin Ramadhan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Indonesia)
nuriahhasibuan21@gmail.com

Received July 2023

Accepted December 2023

Abstract

Libraries play a key role in supporting research and learning in higher education. Accessibility of information starts from the library user's knowledge of what the library owns. The focus of this research is the accessibility of *Gale* electronic journals in the Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Library, which offers Sustainable Agricultural Extension, Horticultural Agribusiness, and Seed Technology study programs. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach, involving librarians and library users as informants. The findings show that library users' accessibility to the *Gale* electronic journals at Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta is not fully met due to English language barriers and lack of socialization. In conclusion, improving accessibility is expected to contribute positively to enhancing the quality of research and learning at Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta.

Keywords – Accessibility, *Gale* electronic journal, library information

Abstrak

Perpustakaan memainkan peran kunci dalam mendukung riset dan pembelajaran di perguruan tinggi. Aksesibilitas informasi dimulai dari pengetahuan pemustaka terhadap apa yang dimiliki oleh perpustakaan. Fokus penelitian ini adalah aksesibilitas jurnal elektronik *Gale* di Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta, yang memiliki program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Agribisnis Hortikultura, dan Teknologi Benih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, melibatkan pustakawan dan pemustaka sebagai informan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas pengguna perpustakaan terhadap jurnal elektronik *Gale* di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta tidak sepenuhnya terpenuhi akibat kendala bahasa Inggris dan minimnya sosialisasi. Simpulannya, peningkatan aksesibilitas diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas riset dan pembelajaran di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta.

Kata kunci – Aksesibilitas, jurnal elektronik *Gale*, informasi pemustaka

How to cite this article:

Hasibuan, N., Zulaikha, S. R., Sari, K. P., & Ramadhan, M. A. (2023). Aksesibilitas Jurnal Elektronik Gale dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(3), 92–101. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i3.79>

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu pilar penting dalam ekosistem akademik sebuah perguruan tinggi. Sebagai pusat informasi dan pengetahuan, perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung riset dan pembelajaran di institusi. Perpustakaan memiliki fungsi yang signifikan dalam memperkuat penelitian dan pendidikan melalui fasilitas akses ke sumber daya ilmiah berkualitas tinggi seperti jurnal elektronik. Dalam era informasi yang berkembang pesat, akses terhadap sumber daya ilmiah berkualitas tinggi adalah kunci keberhasilan dalam pengembangan riset dan peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu sumber daya yang sangat berharga dalam hal ini adalah jurnal elektronik, yang menyajikan temuan-temuan terkini dalam berbagai bidang pengetahuan (Santosa *et al.*, 2022).

Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta yang berada di bawah naungan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang terdiri dari tiga program studi, yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Agribisnis Hortikultura, dan Teknologi Benih, memiliki beragam kebutuhan informasi yang berkaitan dengan bidang studi mereka yang spesifik. Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian juga memiliki peran penting dalam menyediakan akses terhadap jurnal elektronik untuk mendukung riset dan pembelajaran. Jurnal adalah publikasi yang bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian berkualitas tinggi dan berkontribusi pada akumulasi pengetahuan dinamis dalam berbagai disiplin ilmu. Jurnal elektronik juga berfungsi sebagai *platform* bagi para peneliti, cendekiawan, dan pakar dari seluruh dunia untuk berbagi pekerjaan mereka dan berkolaborasi dalam membongkar hierarki dan batasan yang menopang ketidaksetaraan (Riedel, 2023). Jurnal ilmiah sering mengikuti proses peninjauan yang ketat dan menerbitkan artikel asli, ulasan, dan komunikasi singkat yang memberikan kontribusi besar untuk bidangnya masing-masing (*International Journal of Research and Review*, 2015).

Salah satu penyedia jurnal elektronik terkemuka adalah *Gale* yang menawarkan beragam jurnal ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu. Jurnal elektronik *Gale* merupakan jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta. Aksesibilitas jurnal *Gale* mempertimbangkan kebutuhan pemustaka untuk meningkatkan akses, mengoptimalkan pemanfaatan jurnal elektronik dan memastikan dampak positif pada peningkatan kualitas riset dan pembelajaran di Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta.

Aksesibilitas informasi adalah kemudahan dalam mengakses informasi yang menjadi fokus utama perpustakaan untuk membantu pemustaka dalam mengakses layanan jurnal elektronik seperti yang dilanggan oleh perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta yaitu jurnal elektronik *Gale*. Aksesibilitas informasi pada jurnal elektronik *Gale* yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja mengingat perkembangan teknologi yang berkembang untuk membantu dan memudahkan dalam mengakses jurnal elektronik *Gale* (Daulay, 2023). Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melihat bahwa kurangnya sosialisasi terkait penggunaan jurnal elektronik *Gale* dalam penelusuran informasi pemustaka, masih banyaknya pemustaka yang mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang relevan dengan program studi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang belum terpenuhi dalam hal aksesibilitas informasi melalui sumber-sumber yang tersedia, seperti jurnal elektronik *Gale*.

Ketika perpustakaan dikelola secara efektif dan efisien, dengan melakukan penyebaran informasi atau promosi perpustakaan, memberikan layanan bahan pustaka, dan menciptakan lingkungan yang merangsang peningkatan minat baca, maka pemanfaatan bahan pustaka dapat optimal (Sari & Nelisa, 2023). Dengan kata lain, aksesibilitas informasi dimulai dari pengetahuan pemustaka terhadap apa yang dimiliki oleh perpustakaan.

Gale Cengage Gale (<https://www.gale.com/>), sebuah *database* informasi ilmiah, menawarkan akses ke berbagai topik termasuk ekonomi, sosial humaniora, dan teknik. *Database* ini dapat diakses melalui proses *login* dan pencarian. Gale merupakan sumber pendidikan dan penelitian akademis, menyediakan artikel yang ditinjau oleh pakar, termasuk majalah teks lengkap, surat kabar, jurnal elektronik, dan *e-book*. Selain itu, *Gale* juga menyajikan konten dan alat terverifikasi, seperti dokumen sumber utama dalam bentuk video atau podcast (Maret, 2017). Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses, pengetahuan dan literasi informasi, evaluasi kualitas sumber informasi, dan pengintegrasian dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan aksesibilitas jurnal elektronik *Gale* guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta.

GALE

need any support accessing your account, placing an order, signing up for a new account or have any other questions, please reach out to our [Customer Experience Team](#). We value your business and appreciate your patience.

Gale, here for everyone.

ACADEMIC INSTITUTIONS
[Learn more >](#)

SCHOOL EDUCATORS
[Learn more >](#)

PUBLIC LIBRARIES
[Learn more >](#)

STUDENTS & RESEARCHERS
[Learn more >](#)

Gale makes it easier for you to help learners thrive.
[Learn more >>](#)

Gambar 1. Gale Cengage Gale

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui aksesibilitas jurnal elektronik *Gale* di perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta. Penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian maupun arahan dan pemikiran mengenai apa yang akan dikaji. Kajian pustaka ini akan memberikan wawasan mendalam mengenai pemanfaatan sumber informasi digital dalam lingkungan pendidikan dan perpustakaan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Pertama, disertasi yang ditulis oleh Hartono berjudul "Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam Membangun Aksesibilitas Informasi Berbasis Nilai Islam Multikultural: Studi Kasus pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri di Malang Jawa Timur" membahas usaha meningkatkan aksesibilitas informasi di perpustakaan digital Perguruan Tinggi Negeri di Malang, Jawa Timur, melalui pengembangan teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pengembangan perpustakaan digital dan memusatkan perhatian pada upaya membangun aksesibilitas informasi yang didasarkan pada nilai Islam multikultural. Metodologi penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis tiga tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Hartono, 2019).

Kedua, artikel jurnal berjudul "Analisis Pemanfaatan Koleksi Jurnal Internasional Tercetak: Tinjauan Kebijakan Pengembangan Koleksi Jurnal *Online* di PDII-LIPI" yang ditulis oleh Wahid Nashiruddin dan Tupan pada tahun 2019 membicarakan tentang penggunaan koleksi jurnal internasional tercetak yang diabonemen oleh PDII-LIPI. Artikel ini membahas ketersediaan artikel sebelumnya di jurnal internasional yang terdapat dalam basis data *online*, serta strategi dalam pengembangan koleksi jurnal melalui langganan basis data jurnal. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Keunikan penelitian dalam artikel ini terletak pada subjek penelitian yang memfokuskan pada pemanfaatan koleksi jurnal internasional tercetak, dan perbedaan pendekatan penelitian yang menggunakan metode evaluatif dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan (Nashiruddin & Tupan, 2019).

Ketiga, penelitian yang dilaksanakan oleh Fivenanda Ayu Amalia dan Yanuar Yoga Prasetyawan pada tahun 2021 berjudul "Kajian Pemanfaatan Koleksi Jurnal Internasional UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Melalui Perspektif Bibliometrik pada Tesis Sekolah Pascasarjana Tahun 2018-2019" mengulas pemanfaatan koleksi jurnal internasional, jurnal yang sering digunakan, dan tingkat kegunaan koleksi jurnal internasional yang diabonemen oleh Perpustakaan Universitas Diponegoro. Ciri khas dalam penelitian ini terletak pada penggunaan metode kuantitatif serta perbedaan dalam subjek dan objek penelitian (Amalia & Prasetyawan, 2021).

Keempat, penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Jurnal Elektronik sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2017" yang ditulis oleh Muhammad Azwar dan Rizka Amalia membahas tentang penggunaan jurnal elektronik seperti ProQuest, Science Direct, EBSCO host, dan CABDirect, yang diabonemen oleh Perpustakaan Institut Pertanian Bogor dan digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi. Penelitian ini juga membicarakan kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mencari informasi (Azwar & Amalia, 2017).

Kelima, oleh Susan Maret dengan judul *Gale Virtual Reference Library* tahun 2017 yang Artikel tersebut mengulas tentang bagaimana perpustakaan referensi virtual *Gale* memberikan kontribusi dalam menyediakan akses *online* ke koleksi referensi yang mencakup berbagai bidang ilmu. Bidang-bidang tersebut melibatkan sejarah, sains, pendidikan, kedokteran, ilmu sosial, pemerintahan, dan agama (Maret, 2017).

Perpustakaan adalah produk dari kreasi manusia, sehingga segala informasi yang ada di dalamnya juga diproses dan diatur oleh tim staf yang terdiri dari individu-individu yang bekerja di unit-unit kerja yang saling terhubung dan memiliki keterkaitan antarbagian (Awory & Nurizzati, 2023). Sebagai sebuah institusi pendidikan, perpustakaan tidak hanya menjadi penyimpanan buku dan jurnal, tetapi juga menjadi pintu gerbang menuju pengetahuan yang berkualitas. Penelitian ini membuka pintu ke dunia pemustaka, menceritakan kisah bagaimana mereka berinteraksi dengan informasi digital, dan memberikan wawasan tentang bagaimana perpustakaan dapat menjadi mitra yang tangguh dalam perjalanan akademik. Signifikansi temuan dalam penelitian ini tidak hanya merambah pada pengembangan perpustakaan, tetapi juga menciptakan panggung untuk peningkatan kualitas layanan perpustakaan terutama dalam menyediakan sumber elektronik yang berkualitas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, menekankan pada upaya mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang diamati secara langsung. Fenomenologi adalah pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman individu, melibatkan persepsi, perasaan, dan pengetahuan yang muncul dari kesadaran dan pengalaman subjektif (Pendi, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna dari pengalaman individu, dengan fokus pada pemahaman pengalaman subjektif yang dialami seseorang (Hadi *et al.*, 2021). Fenomenologi juga merupakan pendekatan filosofis yang menelaah pengalaman manusia. Ini mengacu pada metode pemikiran yang digunakan untuk mendapatkan atau mengembangkan pengetahuan baru secara logis dan sistematis, tanpa prasangka atau dogma (Hadi *et al.*, 2021). Informan dipilih melalui metode *purposive*, dengan mempertimbangkan karakteristik yang sesuai dengan topik penelitian. Informan meliputi pustakawan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyediaan jurnal elektronik *Gale* di Perpustakaan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta serta pemustaka yang menggunakan akses jurnal elektronik *Gale*. Peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian, dengan tugas menentukan fokus penelitian dan memilih informan yang paling tepat (Sugiyono, 2015). Peneliti didukung dengan alat seperti *smartphone*, buku catatan, dan pedoman wawancara. Pengumpulan data dalam penelitian mengenai aksesibilitas jurnal elektronik *Gale* melibatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data merupakan tahap krusial, di mana data dari berbagai sumber dipelajari secara seksama. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-interpretatif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Aksesibilitas Informasi

Aksesibilitas merujuk pada tingkat kemudahan atau keterjangkauan seseorang terhadap suatu objek, layanan, atau lingkungan. Dalam konteks yang lebih luas, istilah ini dapat merujuk pada berbagai hal, termasuk aksesibilitas fisik, aksesibilitas informasi, dan aksesibilitas layanan. Aksesibilitas informasi adalah konsep kunci dalam ilmu informasi dan perpustakaan yang telah mendapatkan perhatian yang semakin besar dalam era digital. Aksesibilitas informasi mengacu pada sejauh mana individu atau kelompok mengakses, memanfaatkan, dan memahami informasi dari berbagai sumber. Dalam konteks masyarakat yang semakin terhubung secara digital, aksesibilitas informasi telah menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa informasi penting dan sumber daya dapat diakses oleh semua orang tanpa hambatan yang tidak perlu.

Menurut teori Goodhue, aksesibilitas informasi dapat diukur berdasarkan sejumlah faktor kunci yaitu kualitas sistem yang digunakan dalam proses transaksi harus relevan dan berkualitas, data yang terintegrasi juga harus tersedia dan representatif sehingga dapat diakses dan dibagikan dengan mudah oleh semua individu dalam melakukan pencarian informasi. Kemudahan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak juga menjadi faktor penting serta pelatihan yang memadai dapat membantu pengguna dalam memanfaatkan layanan informasi yang tersedia. Aksesibilitas informasi juga melibatkan penyediaan bantuan bagi individu yang mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan, serta memastikan bahwa lokasi penyimpanan koleksi atau informasi mudah ditemukan (Goodhue, 1995). Dengan demikian, indikator aksesibilitas informasi menurut Goodhue, yaitu sebagai berikut.

- a. Kemudahan akses. Kemudahan akses mengacu pada sejauh mana individu atau pengguna dapat dengan mudah dan tanpa hambatan mengakses informasi yang mereka butuhkan. Ini mencakup ketersediaan akses ke sistem informasi, baik secara fisik maupun secara platform digital, serta kemampuan individu untuk mencapai sumber informasi tersebut tanpa hambatan. Dalam konteks digital, ini bisa berarti ketersediaan internet yang stabil, kebijakan akses terbuka, dan penyediaan izin akses yang tepat.
- b. Kemudahan menggunakan perangkat. Kemudahan menggunakan perangkat mencakup sejauh mana perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengakses informasi adalah *user-friendly* dan dapat dioperasikan dengan mudah oleh individu. Ini termasuk antar muka pengguna yang intuitif, petunjuk yang jelas, dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Pelatihan dan bimbingan yang memadai juga dapat memastikan bahwa pengguna dapat menggunakan perangkat dengan efektif.
- c. Relevan. Relevansi informasi mengacu pada apakah informasi yang diakses sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Relevansi informasi menjadi kriteria yang krusial karena informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka akan meningkatkan nilai dan manfaat dari akses tersebut.
- d. Bantuan. Bantuan adalah upaya yang dilakukan oleh penyedia layanan informasi (perpustakaan) dalam memberikan bantuan kepada individu yang mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan atau mengakses informasi. Bantuan ini berupa dukungan teknis, panduan, atau respon terhadap pertanyaan pengguna. Bantuan membantu memastikan bahwa pemustaka yang membutuhkan bantuan tambahan dapat tetap mengakses informasi. Bantuan dari penyedia layanan informasi merupakan aspek yang mendukung, memastikan bahwa individu yang memerlukan bimbingan atau dukungan teknis dapat tetap terlibat dengan informasi tanpa kesulitan.
- e. *Locatability*. *Locatability* mengacu pada sejauh mana lokasi penyimpanan koleksi atau informasi mudah ditemukan oleh pemustaka. *Locatability* menyoroti pentingnya kejelasan dalam penyampaian dan penemuan informasi, memastikan bahwa koleksi atau sumber informasi mudah diakses dan ditemukan oleh pemustaka (Goodhue, 1995)

Pada konteks aksesibilitas informasi, kelima indikator tersebut memiliki peran penting untuk memastikan bahwa individu dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan informasi yang mereka butuhkan. Kemudahan akses menjadi kunci utama, mengingat ketersediaan akses yang stabil dan kebijakan akses terbuka dapat memastikan bahwa individu dapat terhubung dengan sumber informasi tanpa hambatan. Peran aksesibilitas dalam konteks penelitian dan pembelajaran memiliki dampak signifikan dalam memajukan dunia akademik. Dalam penelitian, aksesibilitas memiliki peran krusial dalam memastikan peneliti memiliki akses yang mudah dan cepat ke sumber-sumber pengetahuan yang diperlukan. Jurnal elektronik seperti *Gale*, yang menawarkan akses ke artikel ilmiah, makalah, dan publikasi, menjadi landasan kuat bagi penelitian ilmiah (Harnad, 2001).

Aksesibilitas informasi yang luas juga memungkinkan peneliti untuk menjembatani batas-batas disiplin ilmu, membuka peluang untuk penelitian multidisiplin yang lebih komprehensif dan memfasilitasi analisis perbandingan serta evaluasi yang mendalam. Sementara itu, dalam pembelajaran, aksesibilitas informasi menjadi unsur kunci dalam pendidikan. Mahasiswa di perguruan tinggi sangat bergantung pada aksesibilitas informasi untuk pembelajaran mereka. Jurnal elektronik *Gale* menyediakan akses ke sumber daya ilmiah yang dapat digunakan dalam kurikulum, tugas, dan penelitian mahasiswa, memungkinkan mereka untuk memahami perkembangan terbaru dalam berbagai disiplin ilmu. Aksesibilitas informasi juga memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang menjadi keterampilan esensial dalam dunia pendidikan (Garrison, 2011).

Aksesibilitas pemustaka di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta menjadi perhatian utama mengingat kebutuhan informasi yang beragam dari program studi yang ada. Dalam konteks ini, ditemukan bahwa sebagian besar pemustaka mengalami kesulitan dalam mengakses jurnal elektronik *Gale*, terutama karena keterbatasan pemahaman bahasa Inggris dan minimnya sosialisasi terkait penggunaan platform tersebut. Bahasa Inggris sebagai bahasa utama dalam jurnal menyulitkan sebagian besar pemustaka, sehingga diperlukan upaya khusus untuk memberikan panduan dan pelatihan dalam bahasa Indonesia. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang cara mengakses jurnal elektronik *Gale* menunjukkan adanya hambatan praktis yang dapat diatasi melalui kegiatan sosialisasi yang lebih intensif dan program pelatihan terstruktur. Sebagai solusi, disarankan agar perpustakaan dan pengelola jurnal berkolaborasi untuk menyediakan materi panduan, terjemahan artikel, dan sesi pelatihan rutin guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemustaka dalam menggunakan sumber daya informasi tersebut. Dengan demikian, peningkatan aksesibilitas ini diharapkan dapat mendukung pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi spesifik mereka di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta.

2. Jurnal Elektronik *Gale*

Jurnal elektronik adalah bentuk publikasi ilmiah yang tersedia secara daring atau elektronik. Sama halnya dengan jurnal cetak dalam hal konten ilmiah, namun jurnal elektronik dibuat tersedia dalam format digital, memungkinkan akses mudah dan cepat melalui internet. Jurnal elektronik sering mencakup artikel ilmiah, makalah penelitian, dan ulasan dalam berbagai disiplin ilmu. Jurnal elektronik menjadi sumber daya yang sangat penting dalam dunia akademik, mendukung penelitian, pembelajaran, dan penyebaran pengetahuan (Trajkovski, 2022).

Salah satu keuntungan utama jurnal elektronik adalah aksesibilitasnya yang luas yang dapat diakses oleh siapa saja dengan koneksi internet, sehingga peneliti, mahasiswa, dan profesional dapat dengan mudah mencari informasi yang relevan. Aksesibilitas ini juga memungkinkan peneliti untuk menjalankan penelitian multidisiplin dengan mengakses berbagai sumber daya dari berbagai disiplin ilmu. Selain itu, jurnal elektronik memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyebaran informasi. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal elektronik dapat menjadi lebih cepat tersedia bagi pembaca dibandingkan dengan jurnal cetak sehingga memungkinkan peneliti untuk tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam bidang mereka.

Gale a Cengage Company merupakan penyedia *primary source*. *Gale*, sebelumnya dikenal sebagai *Gale Research and the Gale Group*, merupakan entitas yang berfokus pada riset dan penerbitan pendidikan untuk berbagai jenis perpustakaan, termasuk umum, akademis, sekolah, dan bisnis. Perusahaan ini terkenal karena menyediakan majalah teks lengkap, *database* surat kabar, dan *Gale OneFile* (sebelumnya dikenal sebagai *Infotrac*). Berdiri pertama kali di Detroit, Michigan pada tahun 1954.

Gale didirikan oleh Fredrick Gale Ruffner Jr. Organisasi Thomson International mengakuisisi perusahaan ini pada tahun 1985, yang kemudian menjadi Thomson Corporation, sebelum akhirnya dijual ke Cengage pada tahun 2007. *Gale* telah menghasilkan berbagai produk, termasuk *Gale Academic OneFile*, *Biography and Genealogy Master Index*, *General OneFile*, *General Reference Center*, *Sabin America* (berdasarkan *Sabin's Bibliotheca Americana*), dan *World History Collection*. *Gale General OneFile* dapat membantu para peneliti menemukan informasi yang mereka inginkan dengan lebih cepat dan mudah. Dengan pencarian intuitif yang mencerminkan pencarian internet, pengguna dapat dengan mudah memanfaatkan sumber-sumber yang terjamin kualitasnya. *Gale General OneFile* meliputi beragam disiplin ilmu pengetahuan seperti Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Psikologi, Telekomunikasi, Ilmu Politik, Teknik, Keperawatan, Drama, Bisnis, dan Ekonomi, Bisnis dan Industri dan masih banyak lagi. (Company, 2022) Salah satu produk terkenal dari *Gale* adalah *Gale Academic OneFile*, yang mencakup jurnal elektronik, majalah, dan publikasi ilmiah lainnya dari berbagai disiplin ilmu. Produk-produk mereka dirancang untuk memberikan aksesibilitas informasi yang luas kepada peneliti, mahasiswa, dan praktisi dalam berbagai bidang. *Gale* sebagai bagian dari Cengage juga aktif dalam mengembangkan solusi pendidikan berbasis teknologi untuk membantu institusi pendidikan dan pembelajaran (Company, 2022).

Jurnal elektronik *Gale* memiliki peran dalam dunia penelitian dan pendidikan. *Gale* berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang tak ternilai, memberikan akses ke ribuan artikel ilmiah, makalah penelitian, dan publikasi penting di berbagai disiplin ilmu. Dengan demikian civitas akademik memiliki akses yang tak terbatas kepada informasi terbaru dalam bidang masing-masing. Selain itu, jurnal elektronik *Gale* mendukung penelitian ilmiah dengan menyediakan sumber daya yang andal dan relevan. Peneliti dapat menggunakan jurnal ini untuk menemukan literatur yang sesuai, mengikuti perkembangan terkini dalam disiplin ilmu mereka, dan merujuk pada penelitian terdahulu (Maret, 2017). Pada bidang pendidikan, jurnal elektronik *Gale* juga berperan besar dalam membantu mahasiswa dalam menjalani pembelajaran mereka, menunjang penulisan tugas dan mendukung pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Aksesibilitas informasi yang diberikan oleh jurnal ini sangat luas, memastikan bahwa pengetahuan dan informasi ilmiah dapat diakses oleh siapa pun yang terhubung ke internet. Kecepatan penyebaran informasi menjadi keunggulan lainnya, memastikan bahwa perkembangan terbaru dalam bidang ilmu tersedia dengan cepat. Terutama jurnal elektronik *Gale* mendukung penelitian interdisipliner dengan memberikan akses ke berbagai sumber daya dari berbagai disiplin ilmu, memungkinkan peneliti untuk menjembatani batas-batas disiplin dan menjalankan penelitian yang lebih komprehensif.

3. Kebutuhan Informasi Pemustaka

Kebutuhan informasi muncul karena adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan informasi yang diperlukan. Kebutuhan ini dapat timbul ketika seseorang menyadari kurangnya informasi untuk memecahkan suatu masalah atau ketika pengetahuan yang dimiliki tidak mencukupi untuk memenuhi tuntutan pekerjaan atau kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, individu merasa dorongan untuk mencari informasi yang relevan, akurat, dan cepat guna mendukung aktivitas dan proses pembelajaran.

Pada lingkungan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta, pemustaka dari program studi penyuluhan pertanian berkelanjutan, agribisnis hortikultura, dan teknologi benih memiliki kebutuhan informasi yang khas. Pemustaka program penyuluhan pertanian berkelanjutan menginginkan akses ke informasi terkini mengenai praktik pertanian berkelanjutan dan metode penyuluhan yang efektif. Di sisi lain, mahasiswa agribisnis hortikultura mencari informasi terkait manajemen usaha hortikultura, analisis pasar, dan teknologi pertanian terbaru.

Sementara itu, pemustaka dari program teknologi benih membutuhkan pemahaman mendalam mengenai perkembangan dalam pemuliaan tanaman, teknologi produksi benih, dan regulasi di sektor teknologi benih. Namun, hambatan yang dihadapi pemustaka termasuk kendala bahasa Inggris dan kurangnya sosialisasi terkait cara mengakses sumber daya seperti jurnal elektronik *Gale*. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan aksesibilitas jurnal dan memberikan pelatihan serta sosialisasi secara intensif menjadi kunci penting untuk memenuhi kebutuhan informasi yang beragam di kalangan pemustaka.

D. Simpulan

Aksesibilitas pemustaka terhadap jurnal elektronik *Gale* di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta merupakan aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius. Ditemukan bahwa kebutuhan informasi yang beragam dari program studi seperti penyuluhan pertanian berkelanjutan, agribisnis hortikultura, dan teknologi benih tidak sepenuhnya terpenuhi akibat kendala bahasa Inggris dan minimnya sosialisasi. Upaya peningkatan aksesibilitas, seperti menyediakan panduan dalam bahasa Indonesia, merancang program sosialisasi yang lebih intensif, dan menyelenggarakan pelatihan rutin, menjadi kunci dalam mengatasi hambatan ini. Melalui kolaborasi antara perpustakaan, pengelola jurnal, dan pemustaka, diharapkan bahwa langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan akhirnya pemanfaatan optimal sumber daya informasi, sehingga mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang pertanian. Kesimpulannya, langkah-langkah tersebut menjadi esensial untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Amalia, F. A., & Prasetyawan, Y. Y. (2021). Kajian Pemanfaatan Koleksi Jurnal Internasional UPT Perpustakaan Universitas di Ponegoro Melalui Perspektif Bibliometrik pada Tesis Sekolah Pascasarjana Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1).
- Awory, W. P., & Nurizzati, N. (2023). Penerapan Kode Etik Pustakawan di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 44–52. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.30>
- Azwar, M., & Amalia, R. (2017). Pemanfaatan Jurnal Elektronik sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Libraria*, 5(1).
- Company, C. (2022). *Gale*.
- Daulay, N. S. (2023). Aksesibilitas Informasi pada Layanan E-Resources yang Dilanggan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Magister UIN Sunan Kalijaga. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Garrison, D. R. (2011). *E-Learning in the 21st Century*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203838761>
- Goodhue, D. L. (1995). Understanding User Evaluations of Information Systems. *Management Science*, 41(12), 1827–1844. <https://doi.org/10.1287/mnsc.41.12.1827>
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada.
- Harnad, S. (2001). The self-archiving initiative. *Nature*, 410(6832), 1024–1025.
- Hartono. (2019). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam Membangun Aksesibilitas Informasi Berbasis Nilai Islam Multikultural: Studi Kasus pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri di Malang Jawa Timur. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- International Journal of Research and Review. (2015). Galore Knowledge Publication Pvt. Ltd.

- Maret, S. (2017). Gale Virtual Reference Library. *The Charleston Advisor*, 18(4), 35–37. <https://doi.org/10.5260/chara.18.4.35>
- Nashihuddin, W., & Tupan, T. (2019). Analisis Pemanfaatan Koleksi Jurnal Internasional Tercetak: Tinjauan Kebijakan Pengembangan Koleksi Jurnal Online di PDII-LIPI. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 7(1), 38. <https://doi.org/10.24252/kah.v7i1a4>
- Pendi, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. JIP-FSUI.
- Riedel, A. (2023). International Journal. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fc57a>
- Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. (2022). Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 136–147.
- Sari, R. R., & Nelisa, M. (2023). Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Polda Sumbar. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 144–155. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.23>
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Jakarta.
- Trajkovski, V. (2022). How to establish electronic, scholarly, open access and peer-reviewed journal in small country. *Journal of Health and Rehabilitation Sciences*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.33700/jhrs.1.1.1-11>

Educaniora: Journal of Education and Humanities, 2023

www.educaniora.org



Article's contents are provided on an Attribution-Non Commercial 4.0 Creative commons International License. Readers are allowed to copy, distribute and communicate article's contents, provided the author's and Educaniora journal's names are included. It must not be used for commercial purposes. To see the complete license contents, please visit <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>